

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembiasaan bahasa krama inggil di MI Sholihudin memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan akhlak dan karakter siswa generasi alpha. Pembiasaan ini bukan hanya berhasil meningkatkan kemampuan linguistik siswa dalam menggunakan kosakata yang sesuai dengan norma kesantunan Jawa, tetapi juga berdampak pada perilaku dan sikap mereka dalam kehidupan sehari-hari. Ketekunan dalam pembiasaan bahasa sopan melalui kegiatan harian di sekolah membentuk perilaku yang santun, sabar, dan penuh penghormatan terhadap guru maupun sesama teman.

Relevansi nilai-nilai yang terkandung dalam bahasa krama inggil dengan nilai-nilai akhlak juga terbukti kuat dalam penelitian ini. Bahasa yang halus dan penuh pengendalian diri turut membentuk cara berpikir dan bertindak siswa menjadi lebih beradab dan empatik. Bahasa bukan sekadar alat komunikasi, tetapi telah menjadi wahana internalisasi nilai moral, mencerminkan perilaku sopan santun yang tertanam dari dalam. Dengan kata lain, semakin halus ucapan seorang siswa, maka semakin halus pula tindakan dan sikapnya. Penggunaan bahasa krama inggil terbukti efektif dalam pendidikan karakter karena mengajarkan kesantunan secara alami, bukan melalui paksaan.

Namun, dalam implementasinya, terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian. Di antaranya adalah rendahnya kemampuan literasi siswa, terutama dalam membaca dan menulis bahasa Jawa krama, serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung kebiasaan ini di rumah. Hal ini menjadi pengingat bahwa pembiasaan tidak cukup jika hanya dilakukan di sekolah. Perlu ada sinergi antara pihak sekolah dan keluarga agar nilai-nilai yang ditanamkan dapat terus hidup dan berkembang dalam kehidupan siswa di luar madrasah.

Dengan demikian, program pembiasaan bahasa krama inggil terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam pendidikan akhlak bagi generasi alpha. Ia tidak hanya melestarikan budaya lokal, tetapi juga membentuk generasi muda yang santun dalam bertutur, bijak dalam bersikap, dan luhur dalam karakter.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembiasaan bahasa krama inggil dalam pembelajaran akhlak di MI Sholihudin, penulis memberikan beberapa saran yang bersifat membangun agar program ini dapat semakin optimal dan berkelanjutan.

1. Memperkuat Integrasi Bahasa Krama dalam Kurikulum dan Kegiatan Sehari-hari

Madrasah disarankan untuk terus memperkuat integrasi pembiasaan bahasa krama inggil dalam seluruh aktivitas siswa, tidak hanya di mata pelajaran tertentu, tetapi juga dalam kegiatan harian seperti piket kelas, upacara, interaksi di kantin, hingga saat bermain. Pendekatan ini dapat memperluas ruang lingkup pembiasaan, sehingga penggunaan bahasa krama benar-benar menjadi budaya yang melekat dalam keseharian siswa.

2. Meningkatkan Literasi Bahasa Jawa secara Bertahap

Mengingat masih ditemukannya kendala literasi pada sebagian siswa, madrasah dapat mengembangkan program pelatihan membaca dan menulis Bahasa Jawa secara bertahap sesuai tingkat usia dan kemampuan siswa. Modul-modul sederhana, media visual yang menarik, serta permainan edukatif berbasis bahasa Jawa dapat digunakan untuk memperkuat penguasaan kosakata dan struktur kalimat krama inggil.

3. Melibatkan Orang Tua secara Aktif melalui Buku Penghubung dan Forum Komunikasi

Untuk memastikan keberlanjutan pembiasaan di rumah, madrasah perlu membangun komunikasi yang efektif dengan wali murid. Salah satunya melalui buku penghubung yang tidak hanya memuat informasi akademik, tetapi juga mencatat perkembangan bahasa dan sikap anak. Selain itu, madrasah dapat mengadakan forum komunikasi seperti seminar parenting budaya atau pelatihan singkat tentang penggunaan bahasa krama inggil bagi orang tua.

4. Memberikan Penguatan Melalui Keteladanan Guru dan Staf Madrasah

Guru dan tenaga kependidikan berperan sebagai teladan utama. Oleh karena itu, mereka perlu secara konsisten menggunakan bahasa krama dalam interaksi dengan siswa maupun sesama rekan kerja. Keteladanan ini sangat penting untuk memperkuat atmosfer bahasa santun di lingkungan madrasah.

5. Mendokumentasikan dan Menyebarkan Praktik Baik

Mengingat keberhasilan MI Sholihudin dalam implementasi pembiasaan ini, disarankan untuk mendokumentasikan praktik baik dalam bentuk tulisan, video, atau laporan, yang nantinya dapat dibagikan kepada madrasah lain sebagai referensi. Langkah ini juga dapat memperkuat posisi MI Sholihudin sebagai pelopor pembiasaan karakter berbasis budaya lokal.

6. Melakukan Evaluasi Rutin dan Inovasi Program

Pembiasaan yang baik perlu disertai evaluasi berkala. Madrasah disarankan untuk mengembangkan instrumen monitoring sederhana untuk menilai sejauh mana bahasa krama digunakan oleh siswa dalam konteks yang tepat. Selain itu, inovasi seperti lomba bertutur bahasa krama, drama pendek, atau penugasan kreatif bisa menjadi strategi untuk menjaga semangat siswa tetap tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, D. Marimba. Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Al-Abrasyi, Muhammad. Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. Ihya Ulumuddin. Jilid 3. Semarang: Toha Putra, 2000.
- Al-Ghazali, Imam. Ihya Ulumuddin. Terj. oleh Zainal Abidin. Jakarta: Pustaka Amani, 2016.
- Aminullah, Yusron. Bahasa dan Karakter: Relevansi Bahasa Krama dalam Pembentukan Etika Sosial. Yogyakarta: Pilar Media, 2016.
- Bungin, Burhan. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Cahyadi Mahumud Ridwan. Wali kelas 3 MI Ash-Sholihuddin. Wawancara tanggal 09 Juni 2025.
- Carter, D. "Defining Generation Alpha: Beyond Digital Natives." International Journal of Demographic Research, Vol. 8, No. 1 (2022): 45-62.
- Daradjat, Zakiah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Dewantara, Ki Hadjar. Pendidikan. Edisi modern oleh Majelis Luhur Tamansiswa. Yogyakarta: UST Press, 2013.

Dewantara, Ki Hadjar. Pendidikan. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa, 2009.

Djamarah, Syaiful Bahri. Pendidikan Moral. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Endraswara, S. Falsafah Hidup Jawa: Menggali Mutiara Kebijakan dari Intisari Filsafat
Kejawen. Yogyakarta: Cakrawala, 2018.

Faizah, Nur. "Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal untuk Generasi Digital: Studi
Kasus di MI Unggulan Al-Azhar Surabaya." Tesis. Program Pascasarjana UIN
Sunan Ampel Surabaya, 2022.

Farid, Muhammad. "Integrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Akidah
Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Yogyakarta." Tesis. Program
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Hasanah, U. "Integrasi Nilai-nilai Tradisional dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di
Era Digital." Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 2 (2021): 195-212.

Hasanah, U., & Kumalasari, D. "Generasi Alpha: Transisi Demografis dan
Implikasinya terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia." Jurnal
Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 16, No. 2 (2022): 243-261.

Hidayah, Siti Nur. "Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di
Madrasah." Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 2 (2021): 167-178.

Idrus, Muhammad. Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan
Kuantitatif. Jakarta: Erlangga, 2009.

Kartikasari, N. "Karakteristik Belajar Generasi Alpha dan Implikasinya terhadap Pembelajaran PAI." Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 19, No. 1 (2022): 123-138.

Khasanah, Siti Nur. "Pembiasaan Bahasa Jawa Krama dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas." Tesis. Program Pascasarjana IAIN Purwokerto, 2021.

Koentjaraningrat. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Djambatan, 2002.

Koentjaraningrat. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Koesoema, Doni. "Pembiasaan Berbahasa Santun sebagai Strategi Pendidikan Karakter." Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 6, No. 2 (2018): 115-126.

Lickona, Thomas. Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Terj. Lita S. Bandung: Nusa Media, 2013.

Majid, A. & Andayani, D. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Maliki, Zainuddin. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika. Yogyakarta: LKiS, 2017.

Mardiyah, Anisatul. "Revitalisasi Bahasa Jawa Krama dalam Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren di Pondok Pesantren Al-Hikmah Benda Brebes." Tesis. Program Pascasarjana IAIN Pekalongan, 2021.

McCrindle, M., & Fell, A. "Understanding Generation Alpha: The Children of Millennials." *Journal of Generational Studies*, Vol. 14, No. 2 (2023): 112-129.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Mu'arif Samsul. Kepala Madrasah MI Ash-Sholihuddin. Wawancara tanggal 09 Juni 2025.

Munandar, Aries. *Pendidikan yang Mencerdaskan*. Malang: CV. Duta Putri Perkasa, 2011.

Muslich, M. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Musfiroh, Tadkiroatun. *Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan dan Pembiasaan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Nata, Abuddin. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media, 2012.

Nata, Abuddin. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Nizar, H. Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2015.

Nizar, Syamsul. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Sejarah*. Jakarta: Kencana, 2017.

Nurhayati, E. "Eksistensi Bahasa Jawa Krama di Era Digital: Kajian Sociolinguistik di Wilayah Pedesaan Jawa Tengah." *Jurnal Kebudayaan Jawa*, Vol. 5, No. 2 (2020): 167-183.

Nurhayati, Endang. *Filsafat dan Etika Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2013.

Pidarta, Made. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Prambudi, S., dan N. Hoiriyah. "Penerapan Teori Operant Conditioning B.F Skinner dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah." *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 3 (2019): 2252.

Pringgawidagda, Suwarna. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2012.

Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.

Rahayu, Supadmi. "Nilai-nilai Pendidikan dalam Bahasa Krama Inggil Jawa." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 7, No. 1 (2020): 68-79.

Saddhono, Kundharu. "Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Jawa sebagai Upaya Pelestarian Budaya Nasional." *Jurnal Masyarakat Linguistik Indonesia*, Vol. 30, No. 2 (2019): 203-212.

Setiawan, D. & Purnama, S. *Generasi Alpha: Karakteristik dan Tantangan Pendidikan*.

Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2020.

Shihab, M. Quraisy. *Akhlak untuk Kehidupan*. Jakarta: Lentera Hati, 2018.

Sudaryanto, A. "Kemampuan Berbahasa Jawa Krama di Kalangan Siswa Sekolah

Dasar di Yogyakarta: Sebuah Kajian Etnografi." *Jurnal Kajian Bahasa dan*

Budaya, Vol. 6, No. 2 (2021): 145-159.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suryadi, A. "Adab Berbahasa dalam Tradisi Pesantren: Studi Etnografi di Pondok

Pesantren Tebuireng Jombang." *Jurnal Studi Pesantren*, Vol. 4, No. 2 (2021):

210-228.

Suwito. *Filsafat Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali*. Bandung: Pustaka

Setia, 2019.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja

Rosdakarya, 2012.

Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Terj. Shodikin. Jakarta:

Pustaka Amani, 2001.

Wardani, K. & Umam, K. "Pembiasaan Bahasa Jawa Krama dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 9, No. 1 (2022): 78-94.

Wibawa, Sutrisna. "Implementasi Bahasa Krama Inggil dalam Pembelajaran di Sekolah." *Jurnal Ilmiah Guru*, Vol. 12, No. 1 (2017): 45-56.

Yunus, Mahmud. *Metode Pendidikan Islam*. Jakarta: Hidakarya Agung, 2016.

Zaenudin, Ahmad. "Efektivitas Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Siswa MTs di Kabupaten Semarang." Disertasi. Program Doktor UIN Walisongo Semarang, 2019.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2015.

Zuchdi, Darmiyati. *Model Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UNY Press, 2015.

Zulkarnain, A. & Rohana, S. "Degradasi Moral Remaja: Faktor dan Solusinya dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 27, No. 1 (2020): 56-72.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT